

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menginvestigasi fenomena *culture shock* yang dialami oleh pekerja migran Indonesia (PMI) di Taiwan dan dampaknya terhadap perilaku komunikasi mereka. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan PMI yang tinggal dan bekerja di Taiwan.

1. Temuan menunjukkan bahwa PMI mengalami berbagai tingkatan *Culture Shock*, mulai dari kebingungan terhadap bahasa dan budaya Taiwan hingga kesulitan beradaptasi dengan norma-norma sosial yang berbeda.
2. Ketika seseorang terpapar dengan budaya yang berbeda, mereka mengalami emosi seperti kecemasan, kebingungan, atau frustrasi karena tidak mengerti atau tidak dapat beradaptasi dengan norma-norma baru dalam budaya tersebut.
3. Individu yang berpindah tempat tinggal atau bekerja ke negara baru akan mengalami stres akibat perubahan lingkungan dan tuntutan adaptasi baru.
4. Akan tetapi para Pekerja Migran Indonesia ternyata bisa menyesuaikan diri dan telah melewati beberapa fase *Culture Shock* yang di alami. Hingga sampai sekarang mereka masih bekerja dan tinggal di negara Taiwan.
5. Dalam konteks komunikasi, *Culture Shock* mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi secara efektif dengan masyarakat lokal dan sesama Anak Buah Kapal.
6. Anak Buah Kapal sering kali merasa canggung dalam berkomunikasi, kesulitan memahami bahasa atau ekspresi non-verbal Taiwan, dan mengalami hambatan dalam membangun hubungan interpersonal yang kuat.
7. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman Anak Buah Kapal di Taiwan dan menyoroti pentingnya pendekatan komunikasi lintas budaya dalam membantu mereka mengatasi *Culture Shock* dan meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya mereka. Tujuannya adalah untuk

memahami dampak *Culture Shock* terhadap perilaku komunikasi mereka, strategi adaptasi yang mereka gunakan, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kualitas hidup dan kinerja mereka ditempat kerja.

5.2. Saran

Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *Culture Shock* memengaruhi perilaku komunikasi PMI di Taiwan, serta implikasinya bagi kesejahteraan mereka dan pembangunan kebijakan yang lebih baik dalam konteks migrasi internasional. Dan penting bagi kebijakan pemerintah terkait perlindungan dan dukungan bagi PMI di luar negeri. Memahami fenomena *Culture Shock* dan dampaknya terhadap perilaku komunikasi PMI dapat membantu dalam merancang program-program seperti cara adaptasi budaya dan dukungan yang lebih efektif.